

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada akhirnya setelah penulis melakukan penelitian langsung ke perusahaan serta melakukan perhitungan untuk masing-masing rumus dan mencari serta mengumpulkan informasi mengenai data-data yang berkaitan dengan skripsi yang sedang disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh sidang sarjana Strata Satu Manajemen di Universitas Kristen Maranatha Bandung, penulis menyimpulkan bahwa PT “X” layak untuk melakukan investasinya. Investasi yang ditanamkan oleh PT “X” adalah Rp 250.000.000. Setiap investasi yang ditanamkan adalah dengan harapan investasi akan kembali dengan cepat dan mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut. Semakin cepat pengembalian investasi maka akan menguntungkan pihak investor. Penulis telah melakukan proyeksi untuk masing-masing elemen yang dibutuhkan untuk mengestimasi laporan Laba Rugi yang dapat digunakan untuk perhitungan metode kelayakan investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan untuk lima tahun yang akan datang yaitu tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.

Kesimpulan yang ditarik penulis berdasarkan pada berikut ini:

1. Besarnya investasi awal yang diperlukan untuk melakukan investasi ini adalah sebesar Rp 250.000.000. Investasi ini dikeluarkan oleh pihak investor.
2. Estimasi arus kas yang masuk ke dalam perusahaan adalah sebesar Rp 1.064.974.165 pada tahun pertama, Rp 1.224.720.290 pada tahun ke-2, Rp 1.408.428.333 pada tahun ke-3, Rp 1.619.692.583 pada tahun ke-4 dan Rp 1.862.646.470 pada tahun ke-5. Arus kas masuk ini berasal dari pendapatan jasa cetak.

Estimasi arus kas yang keluar dari perusahaan adalah sebesar Rp 201.481.829 pada tahun pertama, Rp 213.724.286 pada tahun ke-2, Rp 227.100.970 pada tahun ke-3, Rp 241.700.275 pada tahun ke-4 dan Rp 257.618.466 pada tahun ke-5. Arus kas keluar ini berasal dari pengeluaran perusahaan tiap tahunnya.
3. Besarnya arus kas bersih (*Net Cash Flow*) pada perusahaan ini adalah sebesar Rp 282.772.260 pada tahun pertama, Rp 376.401.577 pada tahun ke-2, Rp 482.369.368 pada tahun ke-3, Rp 607.760.986 pada tahun ke-4 dan Rp 755.805.033 pada tahun ke-5.

4. *Capital Budgeting*

▪ Metode *Payback Period* (PP)

Jangka waktu pengembalian dari investasinya setelah dihitung dengan metode *payback period* adalah 0,98 tahun, atau 11 bulan 23 hari. Jangka waktu pengembalian cukup cepat dengan investasi yang ditanamkan sebesar Rp 250.000.000. Investasi ini dianggap layak.

▪ Metode *Internal Rate of Return* (IRR)

Hasil perhitungan yang diperoleh adalah $IRR = 137,29\%$.

Sedangkan syarat layak atau tidaknya investasi adalah :

- $IRR \geq$ tingkat pengembalian yang disyaratkan (*discount rate*), diterima
- $IRR \leq$ tingkat pengembalian yang disyaratkan (*discount rate*), ditolak

Tingkat suku bunga pinjaman bank adalah 15%, maka $137,29\% \geq 15\%$, investasi diterima. Hal ini berarti investasi ini dinyatakan layak karena memiliki tingkat bunga IRR di atas *Cost of Capital* sebesar 15%.

- Metode *Profitability Index* (PI)

Menurut metode PI, investasi diterima apabila $PI \geq 1$. PI yang didapat adalah $6,28 \geq 1$, maka investasi dianggap layak untuk dijalankan.

- Metode *Net Present Value* (NPV)

Didapatkan hasil dari NPV nya adalah Rp. 1.320.926.275, dengan tingkat suku bunga 15%. Syarat NPV adalah:

- $NPV \geq 0$, diterima
- $NPV < 0$, ditolak

Investasi ini diterima atau layak untuk dijalankan karena NPV positif $(+) \geq 0$ yaitu Rp. 1.320.926.275.

5. Analisis *Capital Budgeting* dapat membantu dalam pengambilan keputusan karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu rencana investasi. Dari hasil penilaian investasi diketahui bahwa investasi ini menguntungkan dan layak untuk dilaksanakan karena melebihi standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Dengan metode *Capital Budgeting* dapat disimpulkan bahwa investasi ini layak untuk dilaksanakan dan dijalankan oleh pihak investor karena memberikan keuntungan bagi pihak investor.

5.2 Saran

Setelah penulis menyimpulkan hasil perhitungan kelayakan dari investasi yang ditanamkan, penulis akan memberikan saran sebagai masukan untuk perencanaan pengambilan keputusan investasi dan perluasan di masa yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

1. Walaupun aliran kas yang diestimasi cukup besar tetapi hal ini masih merupakan proyeksi. Sehingga dalam pelaksanaannya mungkin sekali terjadi hal-hal yang berada di luar perhitungan, oleh karena itu perusahaan harus dapat melakukan antisipasi atas berbagai kemungkinan yang terjadi.
2. Menurut penulis investasi yang dilakukan oleh PT “X” baik untuk terus dijalankan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dilihat dari perkiraan laba rugi untuk lima tahun mendatang menunjukkan peningkatan dan berdasarkan perhitungan metode *payback period* investasi sudah kembali dalam 11 bulan 23 hari saja. Akan tetapi, hal ini hanya dilihat dari segi keuangan saja, sebaiknya perusahaan juga harus memperhatikan dari segi-segi lain, seperti: segi pemasaran, segi operasi, dan segi sumber daya manusia.

3. Sebaiknya perusahaan tetap fokus pada bidang usaha ini karena prospek untuk bidang usaha percetakan ini adalah baik di masa yang akan datang.
4. Setelah penelitian dilakukan, penulis menyarankan agar perusahaan menggunakan metode *Capital Budgeting* dalam perencanaan pengambilan keputusan.
5. Menggunakan metode penilaian kelayakan investasi yaitu *Payback Period*, *Internal Rate of Return*, *Profitability Index*, dan *Net Present Value* untuk mengetahui layak atau tidaknya investasi yang akan ditanamkan di masa yang akan datang.
6. Sebaiknya perusahaan sering melakukan evaluasi sehingga apabila dalam pelaksanaan investasi ini terjadi penyimpangan dapat segera diambil tindakan perbaikan.
7. Setelah investasi ini berhasil dilakukan sebaiknya dilakukan kembali peninjauan apakah investasi ini dapat terus berlangsung atau melakukan investasi lainnya.